

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mengandung risiko (Mastura Lambabombang, 2011). Dalam setiap proyek konstruksi terdapat faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja proyek dan sasaran proyek yaitu biaya, waktu dan mutu yang didefinisikan sebagai tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu. Ketiga faktor tersebut dapat disebut sebagai sasaran proyek. Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek dapat dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran proyek dapat terpenuhi.

Salah satu faktor yang dapat menghambat tercapainya sasaran dari proyek konstruksi adalah kecelakaan kerja. Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Menurut data statistik BPJS ketenagakerjaan jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2013 mencapai 129.111 kasus. Jumlah kecelakaan kerja tersebut sebagian besar atau sekitar 69,59% terjadi di dalam perusahaan saat bekerja, sedangkan 10,26% terjadi diluar perusahaan dan 20,15% merupakan kecelakaan lalu lintas yang dialami pekerja.

Upaya-upaya pemerintah maupun swasta dalam meminimalisir risiko kecelakaan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan SMK3 merupakan hal penting bagi perusahaan konstruksi, karena apabila terjadi kecelakaan bukan hanya pekerja konstruksi saja yang mengalami kerugian namun perusahaan juga ikut andil dalam merasakan kerugiannya baik secara finansial maupun performa. Dengan menerapkan SMK3 diharapkan *zero accident* dapat tercapai.

Setiap jenis pekerjaan konstruksi memiliki tingkatan risiko kecelakaan kerja yang berbeda-beda. Tingkat risiko kecelakaan kerja pada tingkat kerusakan/ cidera

Fanny Fauziah Rahman, 2017

ANALISIS TINGKAT RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pekerja konstruksi yang terjatuh dari atap/ lantai atas/ tempat tinggi akan berbeda tingkat risiko pada tingkat kerusakan/ cidera pekerja konstruksi yang tertusuk paku saat merakit bekisting. Oleh karena itu perlu adanya analisis mengenai tingkat risiko kecelakaan kerja pada tingkat kerusakan/ cidera pada pekerja konstruksi.

Upaya-upaya pemerintah maupun swasta dalam meminimalisir risiko kecelekaan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Peraturan Pemerintah No.50/2012). Namun pada kenyataannya masih banyak pekerja konstruksi yang tidak menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja contohnya masih banyaknya pekerja konstruksi yang tidak memakai alat pelindung diri, atau hanya memakai alat pelindung saat ada pemeriksaan dari staf K3.

Maka sehubungan dengan pentingnya Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi, untuk itu dilakukan penelitian yang dapat menganalisa pengaruh penerapan SMK3 terhadap tingkatan risiko kecelakaan untuk menekan angka kecelakaan kerja. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi Dengan Metode Analytical Hierarchy Process**”

1.2 Rumusan Masalah

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi pada proyek konstruksi agar tidak mengganggu sasaran proyek.

Identifikasi masalah yang didapatkan dari latar belakang yaitu :

1. Masing-masing pekerjaan dalam proyek konstruksi mempunyai tingkat risiko yang berbeda-beda.
2. Sering terjadi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
3. Rendahnya kesadaran pekerja konstruksi dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

Dalam Penelitian ini diperlukan pembatasan masalah untuk membatasi permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang baik dalam penelitian.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Tingkat risiko dianalisis dari tingkat risiko pada pekerjaan struktur atas.
2. Identifikasi risiko kecelakaan kerja dilakukan pada tingkat frekuensi dan tingkat dampak terjadinya risiko yang terjadi pada sumber daya manusia/ tenaga kerja konstruksi.
3. Dampak risiko yang dianalisis adalah dampak risiko pada tingkat kerusakan/ cedera pada tenaga kerja konstruksi.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana respon risiko kecelakaan kerja dominan pada kerusakan/tingkat cedera pada tenaga kerja apabila terjadi pada proyek konstruksi?
3. Bagaimana penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui langkah-langkah respon faktor risiko kecelakaan dominan pada kerusakan / tingkat cedera tenaga kerja dari suatu proyek konstruksi.
3. Mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui langkah-langkah respon risiko kecelakaan dominan pada kerusakan / tingkat cedera tenaga kerja dari suatu proyek konstruksi.
3. Dapat mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan uraian mengenai materi-materi yang relevan dengan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan bagaimana menghitung tingkatan faktor risiko kecelakaan agar sasaran proyek konstruksi dapat tercapai.

Fanny Fauziah Rahman, 2017

ANALISIS TINGKAT RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis yang telah diteliti,serta pembahasan secara rinci untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis penelitian, implikasi penelitian dan rekomendasi atau saran agar penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dilanjutkan atau ditelaah kembali.